

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG MEMBUAT LAUT
TERBELAH KETIKA NABI MUSA MEMUKULKAN
TONGKATNYA KEATAS LAUT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG MEMBUAT LAUT TERBELAH
KETIKA NABI MUSA MEMUKULKAN TONGKATNYA KEATAS LAUT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya yang membuat laut terbelah ketika Nabi Musa memukulkan tongkatnya keatas laut, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya yang membuat laut terbelah ketika Nabi Musa memukulkan tongkatnya keatas laut, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang membuat laut terbelah ketika Nabi Musa memukulkan tongkatnya keatas laut, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-

Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu." Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar. (Asy Syu'araa' : 26: 63)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang membuat laut terbelah ketika Nabi Musa memukulkan tongkatnya keatas laut, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebenarnya yang membuat laut terbelah ketika Nabi Musa memukulkan tongkatnya keatas laut adalah energi Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBENARNYA YANG MEMBUAT LAUT TERBELAH KETIKA NABI MUSA MEMUKULKAN TONGKATNYA KEATAS LAUT ADALAH ENERGI ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu." Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar. (Asy Syu'araa' : 26: 63) "...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Disini Allah telah mendeklarkan *"... "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu" Maka terbelahlah lautan itu...(Asy Syu'araa' : 26: 63)"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa yang menyebabkan *"...lautan itu...(Asy Syu'araa' : 26: 63)"...terbelah...(Asy Syu'araa' : 26: 63) ?*

Nah, jawabannya tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, disini Allah telah menyatakan bahwa yang menyebabkan *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan *"...lautan itu...(Asy Syu'araa' : 26: 63)"...terbelah...(Asy Syu'araa' : 26: 63)* adalah energi Allah. Dimana energi Allah ini besarnya 18262980 kali besar energi yang ada di sekitar gunung dan laut.

Jadi, sebenarnya, *"...Pukullah lautan itu dengan tongkatmu" Maka terbelahlah lautan itu...(Asy Syu'araa' : 26: 63)"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*. Itu semua mengacu kepada energi Allah.

Dengan energi Allah sebagian air laut dirobah menjadi atom oksigen dan atom hidrogen. Air laut bisa ditahan ke sebelah kanan dan sebelah kiri dengan energi Allah, sehingga terbuka jalan.

Nah, inilah sebenarnya rahasia Allah, tentang *"...terbelah lautan...(Asy Syu'araa' : 26: 63)*

Sebagaimana ketika *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* yang diakibatkan oleh energi Allah.

Nah sekarang, terbongkar rahasia *"...terbelah lautan...(Asy Syu'araa' : 26: 63)* dan *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah yang besarnya 18262980 kali besar energi yang ada di sekitar gunung dan laut inilah *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan *"...terbelah lautan...(Asy Syu'araa' : 26: 63)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu." Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar. (Asy Syu'araa' : 26: 63) "...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Disini Allah telah mendeklarkan *"...Pukullah lautan itu dengan tongkatmu" Maka terbelahlah lautan itu...(Asy Syu'araa' : 26: 63)"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah yang menyebabkan *"...lautan itu...(Asy Syu'araa' : 26: 63)"...terbelah...(Asy Syu'araa' : 26: 63) ?*

Nah, jawabannya tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, disini Allah telah menyatakan bahwa yang menyebabkan *"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan *"...lautan itu...(Asy Syu'araa' : 26: 63)"...terbelah...(Asy Syu'araa' : 26: 63)* adalah energi Allah. Dimana energi Allah ini besarnya 18262980 kali besar energi yang ada di sekitar gunung dan laut.

Jadi, sebenarnya, *"...Pukullah lautan itu dengan tongkatmu" Maka terbelahlah lautan itu...(Asy Syu'araa' : 26: 63)"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*. Itu semua mengacu kepada energi Allah.

Dengan energi Allah sebagian air laut dirobah menjadi atom oksigen dan atom hidrogen. Air laut bisa ditahan ke sebelah kanan dan sebelah kiri dengan energi Allah, sehingga terbuka jalan.

Nah, inilah sebenarnya rahasia Allah, tentang "*...terbelah lautan...(Asy Syu'araa' : 26: 63)*

Sebagaimana ketika "*...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* yang diakibatkan oleh energi Allah.

Nah sekarang, terbongkar rahasia "*...terbelah lautan...(Asy Syu'araa' : 26: 63)* dan "*...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah yang besarnya 18262980 kali besar energi yang ada di sekitar gunung dan laut inilah "*...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan "*...terbelah lautan...(Asy Syu'araa' : 26: 63)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se